

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Seluruh responden sebelum dilakukan terapi ruqyah syar'iyah mengalami depresi.
2. Hampir seluruh responden sesudah dilakukan terapi ruqyah syar'iyah mengalami penurunan pengukuran depresi menjadi tidak depresi.
3. Terdapat pengaruh pada terapi ruqyah syar'iyah terhadap depresi lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta dibuktikan dari uji Cochran yang memiliki angka signifikansi  $< 0,001$ , dimana perbedaan pengukuran depresi terjadi pada seluruh pengukuran meliputi pretes dan postes I, pretes dan postes II, dan postes I dan postes II menggunakan Post Hoc Mc Nemar dengan angka signifikansi  $< 0,001$ .

#### B. Saran

##### 1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat meningkatkan peran dalam pengembangan terapi nonfarmakologi khususnya terapi ruqyah syar'iyah guna menurunkan tingkat depresi pada lansia di panti dengan cara mengikuti pelatihan terapi tersebut.

##### 2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mempelajari dan mengimplementasikan terapi ruqyah syar'iyah secara mandiri.

##### 3. Bagi Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta

Diharapkan pihak BPSTW Yogyakarta dapat mengimplementasikan terapi ruqyah syar'iyah sebagai terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tingkat depresi lansia di panti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti hal serupa dengan rentang waktu yang lebih panjang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PEPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA